

BAB III

METODE PENELITIAN

3.1 Jenis dan Pendekatan Penelitian

Jenis dan pendekatan penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan kualitatif dengan metode deskriptif untuk mengungkap suatu fenomena tersebut. Penelitian kualitatif adalah pengumpulan data pada suatu latar alamiah dengan maksud menafsirkan fenomena yang terjadi dimana peneliti adalah sebagai instrumen kunci, pengambilan sampel sumber data dilakukan secara *purposive* dan *snowball*, teknik pengumpulan dengan triangulasi (gabungan), analisis data bersifat induktif/kualitatif, dan hasil penelitian kualitatif lebih menekankan pada makna dari pada generalisasi (Anggito, 2018: 32).

Sedangkan di dalam Penelitian ini menggunakan jenis penelitian kualitatif dengan pendekatan deskriptif yaitu penelitian yang memahami fenomena tentang yang dialami subjek penelitian secara holistik dan dengan cara deskripsi dalam bentuk kata-kata dan bahasa, pada suatu konteks khusus yang alamiah dengan memanfaatkan berbagai metode alamiah (Moleong, 2014: 6).

Hal ini yang mendorong peneliti menggunakan penelitian kualitatif dengan metode pendekatan deskriptif agar diperoleh pemahaman yang mendalam tentang individu tersebut beserta masalah yang dihadapinya dengan tujuan masalahnya dapat terselesaikan dan memperoleh perkembangan diri yang baik.

3.2 Sumber Data Penelitian

Sumber data atau responden adalah orang yang merespon atau menjawab pertanyaan peneliti Azwar (2016: 91). Adapun sumber data dalam penelitian kualitatif ini terbagi menjadi dua yaitu:

1. Data primer

Data primer adalah data yang diperoleh langsung dari hasil wawancara yang diperoleh dari subjek atau informan yang dianggap berpotensi dalam memberikan informasi yang relevan dan sebenarnya di lapangan. Yaitu pada ayah yang memiliki anak retardasi mental di sekolah luar biasa Pembina kota Palembang. Adapun kriteria subjek dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Status sebagai ayah yang berusia \pm 40-53 tahun
2. Pendidikan minimal SMP
3. Memiliki anak kandung dengan gangguan retardasi mental
4. Tinggal dalam satu rumah

2. Data sekunder

Data sekunder adalah sebagai data pendukung seperti literatur, buku-buku catatan harian dan dokumentasi subjek yang berkaitan dengan penelitian. Data sekunder pada penelitian ini ialah istri dari subjek peneliti sebagai informan tahu.

3.3 Lokasi dan Waktu Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di sekolah anak subjek, yaitu di sekolah luar biasa Pembina Kota Palembang yang beralamat di Jalan Kebun Bunga, kecamatan Sukarami Palembang.

3.4 Metode Pengumpulan Data

Metode pengumpulan data dalam penelitian ini menggunakan teknik wawancara dan observasi.

1. Wawancara

Wawancara digunakan sebagai teknik pengumpulan data apabila peneliti ingin melakukan studi pendahuluan untuk menemukan permasalahan yang harus diteliti, dan juga apabila

peneliti ingin mengetahui hal-hal dari responden yang lebih mendalam dan jumlah respondennya sedikit/kecil (Sugiyono, 2017).

Bentuk wawancara dalam penelitian ini yaitu menggunakan wawancara semi terstruktur. Wawancara semi terstruktur, yaitu menggunakan pertanyaan terbuka, namun ada batasan tema dan alur pembicaraan. Maksudnya, jawaban yang diberikan oleh narasumber tidak dibatasi, sehingga subjek dapat lebih bebas mengemukakan jawaban apapun sepanjang tidak keluar dari konteks pembicaraan. Bentuk wawancara ini sangat sesuai untuk penelitian kualitatif yang esensinya adalah untuk mendapatkan pemahaman dari suatu fenomena (Hardiansyah, 2014: 123-124).

2. Observasi

John W Creswell mengemukakan bahwa observasi sebagai sebuah proses penggalan data yang dilakukan langsung oleh peneliti sendiri (bukan oleh asisten peneliti atau oleh orang lain) dengan cara melakukan pengamatan mendetail terhadap manusia sebagai objek observasi dan lingkungannya dalam kancah riset (Hardiansyah, 2013:123-124). Jenis observasi yang digunakan dalam penelitian ini adalah observasi *non*-partisipan. Observasi *non*-partisipan adalah peneliti tidak terlibat dan hanya sebagai pengamat independen (Sugiyono, 2017). Peneliti membuat jadwal bersama subjek, kemudian peneliti memperhatikan subjek dan lingkungan sekitar serta melakukan pencatatan. Objek yang di observasi meliputi penampilan fisik, komunikasi verbal dan *non*-verbal, interaksi dengan lingkungan, aktivitas yang dilakukan serta hal-hal yang unik.

3. Dokumentasi

Dokumentasi merupakan peristiwa yang sudah berlalu. Dokumen bisa berbentuk tulisan, gambar, atau karya-karya monumental dari seseorang. Hasil penelitian juga akan semakin kredibel apabila didukung oleh foto-foto atau karya tulis

akademik dan seni yang telah ada (Sugiyono, 2009: 240). Adapun juga hasil dokumentasi yang digunakan dalam mendukung penelitian ini meliputi foto, hasil observasi dan rekaman wawancara, identitas data dari Sekolah Luar Biasa Pembina Kota Palembang.

3.5 Analisis Data

Analisis data kualitatif adalah upaya yang dilakukan dengan bekerja pada data, mengorganisasi data, memilah-milahnya menjadi satuan yang dapat dikelola, mensintesiskannya, mencari dan menemukan pola, menemukan apa yang penting dan apa yang dipelajari dan memutuskan yang dapat diceritakan kepada orang lain (Moleong, 2008). Adapun metode analisis data dalam penelitian ini menggunakan model Miles dan Huberman sebagai berikut Sugiyono (2009: 246-252).

1. Reduksi data (*Data Reduction*)

Data yang diperoleh dari lapangan jumlahnya cukup banyak, untuk itu maka perlu dicatat secara teliti dan rinci. Memfokuskan pada hal-hal yang penting, dicari tema dan polanya. Dengan demikian, data yang telah direduksi akan memberikan gambaran yang jelas, dan mempermudah peneliti untuk melakukan pengumpulan data selanjutnya dan mencarinya bila diperlukan.

2. Penyajian data (*Data Display*)

Setelah data direduksi, maka langkah selanjutnya adalah melakukan penyajian data. Dalam penelitian kualitatif, penyajian data bisa dilakukan dalam bentuk uraian singkat, bagan, hubungan antar kategori, *flowchart*, dan sejenisnya. Dengan melakukan penyajian data, akan memudahkan untuk memahami apa yang terjadi, merencanakan kerja selanjutnya berdasarkan apa yang telah dipahami.

3. Kesimpulan dan verifikasi (Conclusion Drawing/ *Verification*)

Langkah ketiga dalam analisis data kualitatif adalah penarikan kesimpulan dan pembuktian (*Verification*). kesimpulan awal yang dikemukakan masih bersifat sementara, dan akan berubah bila tidak ditemukan bukti-bukti yang kuat yang mendukung pada tahap pengumpulan data berikutnya. Dengan demikian, kesimpulan dalam penelitian kualitatif mungkin dapat menjawab rumusan masalah yang dirumuskan sejak awal, tetapi mungkin juga tidak, karena seperti telah dikemukakan bahwa masalah dan rumusan masalah dalam penelitian kualitatif masih bersifat sementara dan akan berkembang setelah peneliti berada dilapangan.

Berdasarkan pendapat diatas, dapat disimpulkan bahwa peneliti menggunakan metode analisis data model Miles dan Huberman, dikarenakan pada saat wawancara peneliti sudah melakukan analisis terhadap jawaban yang diwawancarai, bila jawaban yang diwawancarai setelah dianalisis terasa memuaskan maka peneliti akan melanjutkan pertanyaan lagi sampai tahap tertentu sehingga data yang diperoleh dianggap kredibel.

3.6 Keabsahan Data Penelitian

Adapun perencanaan penguji keabsahan data yang akan peneliti lakukan yaitu uji kredibilitas data. Penerapan kriterium derajat kepercayaan (kredibilitas) pada dasarnya menggantikan konsep validitas internal dari penelitian non kualitatif. Kriterium ini berfungsi: pertama, melaksanakan inkuiri sedemikian rupa sehingga tingkat kepercayaan penemuannya dapat dicapai. Kedua, mempertunjukkan derajat kepercayaan hasil-hasil penemuan dengan jalan pembuktian oleh peneliti pada kenyataan ganda yang sedang terjadi. Adapun rencana untuk melakukan uji kredibilitas ini yaitu:

1. Perpanjangan pengamatan
Dengan perpanjangan pengamatan berarti peneliti kembali ke lapangan, melakukan pengamatan, wawancara lagi dengan sumber data yang pernah ditemui maupun yang baru (Herdiansyah, 2014).
2. Triangulasi
Triangulasi adalah penggunaan dua atau lebih sumber untuk mendapatkan gambaran yang menyeluruh tentang suatu fenomena yang akan diteliti (Herdiansyah, 2014: 201). Dalam pengujian kredibilitas ini diartikan sebagai pengecekan data dari berbagai sumber (triangulasi sumber untuk menguji kredibilitas dengan cara mengecek data yang telah diperoleh melalui beberapa sumber) dengan berbagai cara (triangulasi teknik ini dapat dilakukan dengan cara mengecek antara hasil wawancara dengan hasil observasi), dan berbagai waktu (dilakukan dengan cara melakukan pengecekan wawancara dan observasi dalam waktu dan situasi yang berbeda) (Sugiyono, 2009: 273-274).
3. Mengadakan *member check*
Member check adalah proses pengecekan data yang diperoleh peneliti kepada pemberi data. Tujuan *member check* adalah untuk mengetahui seberapa jauh data yang diperoleh sesuai dengan apa yang diberikan oleh pemberi data (Sugiyono, 2009: 276).